

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

OLEH:

SHOFA NUR HIDAYAH

NIM: 21862081085



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

SHOFA NUR HIDAYAH

NIM: 21862081085

UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Oleh:

SHOFA NUR HIDAYAH

NIM: 21862081085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Saifuddin S. Ag., M.Pd

NIDN. 2103017601

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

SHOFA NUR HIDAYAH

NIM: 21862081085

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd
(Ketua/Penguji)

Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji)

Dr. Aries Musnandar, S.Pd, M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd

NIDN. 2104058501

.....
.....
.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif Nasrudin., M.Pd.I

NIDN. 0711099003

ABSTRAK

Hidayah, Shofa Nur. 2025, “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Saifuddin S. A.g., M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peran pendidikan dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memandang jika pendidikan agama Islam berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, moral, dan sosial kepada peserta didik. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan PAI menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memotivasi siswa untuk belajar secara aktif. Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah kompetensi profesional guru. Guru PAI dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam menyampaikan materi serta membimbing siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru yang mumpuni sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun motivasi belajar siswa secara optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Nurul Hidayah Bantur?, 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur?, dan 3) Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi *Bivariate*. Adapun pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuesioner yang mana angket akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk *Skala Likert*. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment (Pearson)* dengan bantuan *SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam memengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun hasil yang diperoleh: 1) Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam mendapatkan perolehan skor jawaban yang masuk dalam kategori baik (B) dengan hasil presentase 84,7% berada pada interval 69% - 84%. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI mendapatkan perolehan skor jawaban yang masuk dalam kategori sangat baik (A) dengan hasil presentase 87,7% berada pada interval 85% - 100%. 3) Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment (Pearson)* yang dilakukan oleh peneliti adalah 0,00 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y).

ABSTRACT

Hidayah, Shofa Nur. 2025, *“The Influence of Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers on Students’ Learning Motivation.”* Skripsi. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Saifuddin S. A.g., M.Pd.

Keywords: Teacher Professional Competence, Islamic Religious Education Learning, Learning Motivation

This research is motivated by the role of education in shaping a generation that is intellectually, emotionally, socially, and spiritually intelligent. In Indonesia, as a country with a majority Muslim population, Islamic Religious Education (PAI) is considered to have a strategic role in instilling values of faith, morality, and social awareness in students. However, in practice, the implementation of PAI faces several challenges, especially in motivating students to learn actively. One of the key factors determining the success of learning is the professional competence of teachers. PAI teachers are required not only to master the subject matter but also to possess pedagogical, personal, social, and professional skills in delivering material and guiding students. Therefore, qualified teacher competence is essential to create a conducive learning environment and enhance students' learning motivation.

The research problems in this study are: 1) What is the level of professional competence of Islamic Religious Education teachers at MTs Nurul Hidayah Bantur? 2) What is the level of students' learning motivation in the PAI subject at MTs Nurul Hidayah Bantur? and 3) Is there an influence between the professional competence of Islamic Religious Education teachers and students' learning motivation in the PAI subject at MTs Nurul Hidayah Bantur?

This study uses a quantitative approach with the Pearson product-moment correlation method. Data were collected through questionnaires in the form of a Likert scale. The data were then statistically analyzed using the Pearson product-moment correlation formula with the assistance of SPSS version 22.

The results of the study indicate that the professional competence of Islamic Religious Education teachers affects students' motivation in learning PAI. The findings are: 1) The professional competence of PAI teachers is categorized as good with a percentage score of 84.7%, within the 69%–84% interval. 2) Students' motivation to learn PAI is categorized as very good, with a score percentage of 87.7%, within the 85%–100% interval. 3) Based on the Pearson product-moment correlation test, the significance value obtained was 0.00, which means that the significance value is < 0.05 . It can be concluded that there is a significant influence of the professional competence of Islamic Religious Education teachers (X) on students' learning motivation in the PAI subject (Y).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Shofa Nur Hidayah
NIM	: 21862081085
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Keislaman
Judul Skripsi	: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 8 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Shofa Nur Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.”

(Q.S Al-Baqarah:269)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah dilimpahkan, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, ingin saya persembahkan sebuah

karya kecil ini sebagai tanda bakti dan ungkapan terima kasih yang tulus untuk

orang-orang terkasih :

orang-orang yang pernah membantu, mempermudah dalam menjalankan proses selama ini

Untuk kedua orang tua tercinta terima kasih atas segala dukungan baik materi, motivasi juga kasih sayang beserta do'a yang tiada henti sehingga saya dapat sampai di titik ini.

Guru-guruku dan dosenku terima kasih telah mendidik dan mengajarkan banyak hal dengan ikhlas dan dengan penuh kesabaran.

Jasa jasmu tak pernah kulupakan.

Kepada teman-teman seperjuangan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Terakhir, semoga tulisan saya ini senantiasa memberi kemanfaatan dan berguna untuk seluruh pembaca.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrohiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik serta Hidayah-NYA serta Shalawat serta salam yang mengalir deras tucurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA”** Dimana penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril ataupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya tugas ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M. Si dan para wakil Rektor atas segala arahan, layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Saifuddin, S. Ag., M.Pd, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan skripsi.

5. Semua staff pengajar atau dosen dan staf TU Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan program studi.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan perbaikan lebih lanjut. Terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberi sumbangsih positif bagi kita semua.

Malang, 8 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN SAMPUL SKRIPSI.....	
HALAMAN SAMPUL SKRIPSI LEMBAR KEDUA.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
B. Motivasi Belajar.....	36
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
	52

A. Desain Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Instrumen Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Deskripsi Hasil Penelitian	71
C. Analisa Data	77
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
Lampiran - lampiran	96
Riwayat Hidup	108

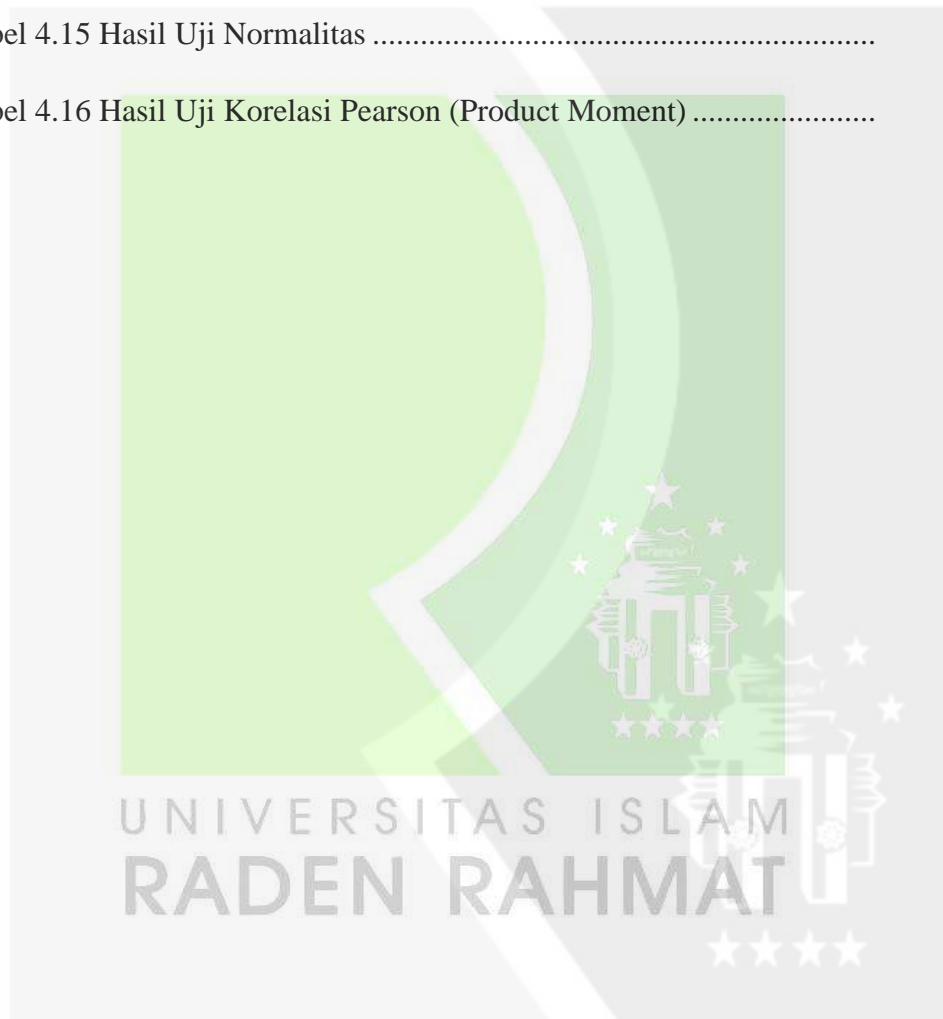
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait	15
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	54
Tabel 3.2 Rentang Skala <i>Likert</i>	56
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Variabel Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (X).....	57
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).....	57
Tabel 3.5 Intepretasi Koefisien Korelasi.....	61
Tabel 4.1 Keadaan Siswa MTs Nurul Hidayah.....	68
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	70
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	71
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kompetensi Profesional Guru PAI.....	72
Tabel 4.5 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata PAI.....	73
Tabel 4.6 Hasil Skor Angket Kompetensi Profesional Guru PAI.....	75
Tabel 4.7 Presentase Jawaban Responden	75
Tabel 4.8 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	76
Tabel 4.9 Presentase Jawaban Responden	76
Tabel 4.10 Uji Statistik Deskriptif	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru PAI.....	79

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	80
Tabel 4.13 Case Processing Summary	81
Tabel 4.14 Descriptive Output SPSS	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Pearson (Product Moment)	84



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 2 Surat penerimaan penelitian	97
Lampiran 3 Angket Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	98
Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI....	100
Lampiran 5 Daftar Siswa kelas VIII A	102
Lampiran 6 Daftar Siswa kelas VIII B.....	103
Lampiran 7 Uji Instrument 20 Soal Variabel Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan SPSS 22	104
Lampiran 8 Uji Instrument 20 Soal Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Menggunakan SPSS 22.....	105
Lampiran 9 Dokumentasi	106

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan spiritual merupakan landasan pokok pendidikan dalam membangun sebuah bangsa. Ki Hajar Dewantara merupakan tokoh pendidikan yang memprioritaskan dirinya sebagai panutan atau teladan, serta diikuti perannya sebagai guru atau fasilitator. Sehingga nama Hajar Dewantara memiliki arti sebagai guru yang mengajarkan kebaikan, keluhuran, dan keutamaan dalam bidang keagamaan dan keimanan, serta masalah sosial dalam masyarakat.¹

Di Indonesia, dengan mayoritas penduduk beragama Islam memandang bahwa pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur serta berkembang dalam kehidupan sosial, budaya, dan agama. Dalam konteks pendidikan formal, mata pelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja, melainkan membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun memiliki peranan yang strategis dalam membentuk akhlak siswa, tapi dalam praktiknya menghadapi banyak tantangan, baik dari segi pengelolaan pembelajaran maupun memotivasi siswa dalam

¹ Pinton Setya Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan*, 2024, hlm. 71.

mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah guru.

Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan penting setelah orang tua dan keluarga dirumah. Di lembaga pendidikan, guru yang menjadi orang pertama yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian. Guru harus mampu mengajar peserta didiknya dengan menguasai materi pelajaran, memiliki wawasan kependidikan, memiliki pengalaman mengajar serta keterampilan (*skill*). Upaya guru dalam mengajar, mendidik, membimbing serta melatih peserta didik membutuhkan pengalaman yang banyak dan keseriusan serta keahlian dalam mengembangkan tugas sebagai pendidik.

Guru sebagai sumber dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik harus memiliki keterampilan, diantaranya berkomunikasi, sikap, pengetahuan, dan memperhatikan konteks sosial budaya. Maka untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru diharuskan memiliki kemampuan atau kompetensi yang telah disebutkan dalam Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1:" Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, dasar dan menengah agar tujuan pendidikan dapat tercapai.² Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesional. Guru yang memiliki

² Tasrial Daryanto, "*Pengembangan Karir Profesi Guru*," Yogyakarta: Gawa Media, 2015, hlm. 4.

kompetensi dalam menjalankan profesinya dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Karena tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk sosial.

Kompetensi sendiri dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.³ Guru yang berkualitas dan kompeten adalah guru yang memiliki empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seiring pengakuan atas guru sebagai suatu profesi.

Dalam proses pendidikan, kompetensi guru merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik, keterampilan, sikap dan penghargaan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan. Kompetensi ini melibatkan berbagai unsur yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian kompetensi tidak hanya berkaitan dengan cara guru menyampaikan pelajaran dikelas, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mendidik serta menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa.⁴ Kompetensi guru mencakup beberapa aspek, sebagaimana yang tercantum dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Th 2005 pasal 10 ayat 1 meliputi

³ E. Mulyasa, “*Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*,” Bandung:PT Remaja Rosdakya, 2007, hlm. 26.

⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah Asih Sunarsih, “*Kompetensi Guru (Konsep Dan Implikasi)*,” Universitas Djuanda, 2022, hlm. 1.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional,⁵ yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru telah dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program. Di Indonesia, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk memperbaiki kualitas pendidikan, salah satunya melalui sertifikasi guru yang dimulai pada tahun 2006. Sertifikasi guru bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Proses sertifikasi ini mencakup evaluasi terhadap kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah,⁶ serta dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.⁷ Jika kita berbicara mengenai motivasi belajar dalam dunia pendidikan memang memiliki banyak sekali prespektif dari peneliti di dunia pendidikan. Akan tetapi penelitian ini akan melihat berdasarkan Teori Abraham Maslow atau yang dikenal dengan *hierarki* kebutuhan yang mengembangkan lima tingkatan kebutuhan, seperti kebutuhan fisiologis,

⁵ Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan*, hlm. 18.

⁶ "Permendikbud No. 16 Tahun 2007 <https://Search.App/Hf2hUZesgGuRjkdR8>," n.d.

⁷ Achmad Badaruddin, "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Koseling Klaksikal*," CV Abe Kreatifindo, 2015, hlm. 19.

keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, yang harus dipenuhi untuk mencapai motivasi yang optimal.⁸ Teori Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan, relevan dalam konteks pembelajaran karena membantu guru memahami bagaimana cara memotivasi siswa berdasarkan kebutuhan dasar mereka yang terbagi menjadi lima aspek, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Kebutuhan fisiologis membicarakan mengenai kondisi lingkungan yang kondusif, seperti suasana kelas yang nyaman, kebersihan, dan ketersediaan makanan atau waktu istirahat yang cukup. Kebutuhan keamanan membicarakan keamanan siswa baik berupa fisik maupun emosional di lingkungan sekolah. Kebutuhan sosial membicarakan mengenai siswa butuh rasa diterima dan hubungan sosial yang baik dengan teman dan guru. Kebutuhan penghargaan membicarakan keinginan untuk dihargai atas usaha dan prestasi untuk membangun rasa percaya diri. Kebutuhan aktualisasi diri membicarakan tentang bagaimana siswa ingin mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta bagaimana guru

⁸ Kholis Aniyati, "Motivasi Dalam Pendidikan (Konsep Teori Aplikasi)," PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023, hlm. 72.

PAI dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini memilih MTs Nurul Hidayah sebagai objek penelitian karena madrasah ini berada pada lingkungan pondok pesantren yang memiliki latar belakang siswa yang berbeda. Materi yang diajarkan tidak hanya sesuai dengan kurikulum madrasah, melainkan memiliki program tambahan seperti Belajar Membaca Kitab Nahwu, Hadits, dan Akhlak. Program ini menunjukkan komitmen madrasah dalam memperdalam pemahaman siswa tentang Agama Islam. Hal ini menjadi alasan kuat penelitian ini dilakukan, untuk melihat secara langsung apakah kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti juga meyakini bahwa ada pengaruh, akan tetapi pengaruh baik atau tidak nya terhadap motivasi belajar menjadi asumsi penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang kemudian akan diangkat menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada 3 pertanyaan, yakni:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Nurul Hidayah Bantur?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah target yang ingin dicapai dalam melakukan sebuah kegiatan. Dalam tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Nurul Hidayah Bantur.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur.
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan akhir dari proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan korelasional, penelitian ini berpotensi untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi bagi lembaga pendidikan sehingga bisa menggunakan hasil penelitian untuk menganalisis apakah kompetensi profesional guru berhubungan langsung dengan motivasi belajar. Dengan demikian sekolah dapat merancang program peningkatan kompetensi profesional guru secara lebih efektif.

b. Bagi Universitas

Memberi kontribusi ilmiah sebagai referensi studi pendidikan agama Islam, khususnya terkait pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta hasil penelitian ini bisa menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat di perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi terhadap peneliti lain sebagai penjelasan terkait pengaruh kompetensi

profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga dalam metodologi penelitian, meningkatkan pemahaman, serta sebagai upaya untuk mengkaji secara ilmiah terkait pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan dan akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur

H₀: Tidak ada pengaruh antara kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Nurul Hidayah Bantur.

F. Definisi Operasional

Dalam rangka memberikan persepsi dan menghindari perbedaan pemahaman terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penjelasan tentang definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung

jawab. Merujuk pada pendapat tersebut, maka kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru untuk melaksanakan profesinya.⁹

2. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan perpaduan dari dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi minat dan usaha siswa dalam belajar. Dorongan internal mencakup keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, rasa ingin tahu, atau kepuasan yang diperoleh dari proses belajar itu sendiri. Sedangkan dorongan eksternal melibatkan faktor-faktor seperti penghargaan, pujian dari orang lain, serta lingkungan belajar yang mendukung.¹⁰
3. Mata pelajaran PAI dimadrasah difokuskan pada persiapan peserta didik untuk memiliki sikap dan perilaku akhlak karimah serta moderat sebagai manifestasi agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup penumbuhan kompetensi dalam memahami nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman pengamalan agama yang berlandaskan pemahaman ulama yang sahih. Selain itu, penanaman akidah Islam juga menjadi dasar dorongan beramal baik secara vertikal (*hablun minallah*) dan horizontal (*hablun minannas wal 'alam*). Penerapan fikih sebagai ketentuan beribadah dan bermuamalah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan serta penumbuhan

⁹ Khusnul Wardan, "Guru Sebagai Profesi, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 131," Yogyakarta: Deepublish, 2019, hal. 131.

¹⁰ Elisa Maharani, "Motivasi Belajar Dalam Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi)," PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hlm. 33.

inspirasi yang bijaksana dan pemikiran moderat melalui sejarah peradaban Islam juga menjadi bagian penting dalam proses ini.¹¹

G. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rizki, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banggai Sulawesi Tengah”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri 1 Banggai termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai presentase 90%. Artinya kemampuan guru dalam proses belajar mengajar di kelas telah tercapai. Hal Ini dapat dipahami dari hasil analisis tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPA masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan presentase 97% dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa telah baik dan maksimal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 16,0 menyatakan Pearson Correlation untuk variabel

¹¹ Kementerian Agama, “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah,” Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022, hlm. 22, <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

kompetensi dan motivasi sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa *rhitung* (0,609) > *rtabel* (0,361) sehingga hipotesis yang diajukan telah terbukti.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roby Hidayatullah, M.Said Husin, Abdul Razak, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, tahun 2021 dengan Judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 21 mendapatkan hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 0,776 yang berarti 76,7 % variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar Hasil linear regresi berganda yang menunjukkan persamaan $Y = 11.082 + 2,854 X_1 + 3,886 X_2 + e$. dan nilai *t* tabel penelitian ini ($\alpha = 5\%$) adalah 1,990 dari variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional yang memiliki pengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar adalah variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional. Sedangkan untuk uji F didapatkan nilai *F* hitung 140.397 > *F* tabel 3,110. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

¹² Miftahul Rizki, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banggai Sulawesi Tengah,” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama (silmultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar Y.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lufita, Mualif Hari Wahyudi, Suarman, Mujiono, Universitas Riau, tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Bangko Pusako. Berdasarkan analisis dengan uji t dan Uji F menunjukkan hasil signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi dibawah <0,05. Dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Bangko Pusako. Kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa jurusan IPS SMAN 1 Bangko Pusako.¹⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lili Suryani, Universitas Muhammadiyah Jember, tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ghozali Jember”. Penelitian menyimpulkan

¹³ Abdul Razak Roby Hidayatullah, M.Said Husin, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Samboja,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, 2021.

¹⁴ Mujiono Lufita, Mualif Hari Wahyudi, Suarman, “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Menengah Atas,” Universitas Riau, 2024.

bahwa kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ghozali Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode regresi linear sederhana dengan margin eror 5% atau 0,05. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dengan melibatkan siswa kelas VIII C dan VIII D SMP IT Al-Ghozali dengan jumlah 38 responden. Analisa pengumpulan data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun besaran nilai kolerasi antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 0,642%.¹⁵

¹⁵ Lili Suryani, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Ghozali Jember," Universitas Muhammadiyah Jember, 2023.

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Miftahul Rizki tahun penelitian 2022	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banggai Sulawesi Tengah	Sama-sama membahas tema tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa	Menitik beratkan pada kompetensi pedagogik guru
2	Roby Hidayatullah, M.Said Husin, Abdul Razak tahun penelitian 2021	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja	Sama-sama membahas tema tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa	Menitik beratkan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru
3	Lufita, Mualif Hari Wahyudi, Suarman, Mujiono tahun peneltian 2024	Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Menengah Atas	Sama-sama membahas tema tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa	Menitik beratkan pada kompetensi sosial dan kepribadian guru
4	Lili Suryani tahun	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru	Sama-sama membahas tema	Menitik beratkan pada kompetensi

penelitian 2023	Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ghozali Jember	kompetensi guru dan motivasi belajar siswa	kepribadian guru
-----------------	---	--	------------------

H. Sistematika Penulisan

Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi V bab, uraian masing-masing bab sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terkait dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori, mencakup beberapa teori tentang Kompetensi Guru, Motivasi belajar Siswa dan Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian meliputi Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Latar Belakang Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan mencakup: Diskripsi Data Penelitian dan Analisis Data.

Bab V Penutup berisi tentang: Kesimpulan Hasil penelitian dilanjutkan dengan Saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT